

## PERAN PEMUDA TANI DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN ORGANIK (STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN PAMMANA KECAMATAN PAMMANA KABUPATEN WAJO)

### *THE ROLE OF YOUTH FARMERS IN THE DEVELOPMENT OF ORGANIC AGRICULTURE (CASE STUDY OF RICE FARMERS IN PAMMANA VILLAGE, PAMMANA DISTRICT, WAJO REGENCY).*

Alwan Fakhri<sup>1)</sup>, Abdul Halil<sup>2)</sup>, Ardi Rumallang<sup>3)</sup>

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [Alwanfakri17@gmail.com](mailto:Alwanfakri17@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik (studi kasus petani padi di kelurahan pammana kecamatan pammana kabupaten wajo). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang pemuda tani. Jenis data digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sementara analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik di kelurahan pammana kecamatan pammana kabupaten wajo. Peran pemuda tani dalam pengembangan pertanian organik lebih menekankan pada budidaya pertanian organik dalam meningkatkan kesadaran pemuda tani dan petani terhadap pentingnya pertanian organik padi masuk dalam kategori tinggi dengan jumlah rata-rata 81,46%.

**Kata kunci:** Pemuda Tani, Peran, Pertanian Organik.

#### ABSTRACT

*This study aims to find out the role of young farmers in the development of organic farming (a case study of rice farmers in the Pammana sub-district, Pammana sub-district, Wajo district). The samples taken in this study were 25 young farmers. The types of data used in this study are primary data and secondary data. While the data analysis used is a qualitative descriptive analysis and a Likert scale. The results showed that the role of young farmers in the development of organic farming in the Pammana sub-district, Pammana sub-district, Wajo district. The role of young farmers in the development of organic agriculture places more emphasis on organic farming cultivation in increasing awareness of young farmers and farmers about the importance of organic rice farming which is included in the high category with an average number of 81.46%.*

**Keywords:** Youth Farmers, Role, Organic Agriculture.

## PENDAHULUAN

Pertanian organik di Indonesia, mulai diperkenalkan oleh beberapa petani yang sudah mapan dan memahami keunggulan sistem pertanian organik tersebut. Beberapa warga negara asing yang sudah lama hidup di Indonesia, memiliki lahan yang luas dan ikut membantu mengembangkan aliran pertanian organik tersebut ke penduduk di sekitarnya. Kemudian beberapa kalangan atas yang memiliki hobi bercocok tanam juga sekarang beramai-ramai mulai membenahi lahan luas yang mereka miliki dan mempekerjakan penduduk sekitarnya sekaligus alih teknologi. Disamping itu banyak lembaga non pemerintah yang bertujuan mengembangkan sistem pertanian organik di Indonesia melalui pembinaan sumberdaya manusia ataupun bertujuan menggapai pasar organik di dalam dan luar negeri. Didalam negeri sendiri yang menjadi modal utama pemerintah dalam mensejahterahkan rakyatnya ialah pada sektor pertanian pangan karena memiliki potensi yang besar dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup rakyat Indonesia. Ketahanan pangan nasional merupakan hal yang harus dicapai karena memiliki efek *multiplier* untuk Indonesia.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang paling banyak diusahakan sebagai sumber pangan utama di Indonesia. Upaya peningkatan produksi padi terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dalam rangka mendukung ketahanan pangan. Perbaikan teknologi budidaya telah terbukti mampu meningkatkan produksi padi secara nyata. Menurut Hasbi dalam (Arthawani, 2021) peningkatan produktivitas padi ini juga harus disertai dengan peningkatan mutu beras yang dihasilkan, yaitu beras yang mampu memenuhi tuntutan dan sesuai dengan preferensi konsumen. Menurut Khorniawati dalam (Arthawani, 2021) untuk menjaga kesehatan biasanya mengonsumsi bahan pangan berkualitas. Namun saat ini banyak bahan pangan yang sudah banyak mengandung zat/bahan kimia yang tidak baik untuk kesehatan tubuh dan juga dapat mencemari lingkungan. Zat/bahan kimia tersebut berasal dari sisa pestisida dan pupuk kimia yang digunakan selama proses produksi. Demi menjawab kebutuhan ini, pemerintah pun kini gencar menggalakkan budidaya padi dengan sistem pertanian organik. Menurut Utami dalam jurnal (Dewandini & Rasidah, 2021) Pertanian organik merupakan sebuah sistem pertanian yang berasaskan daur ulang secara hayati. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengembalikan kesuburan tanah, memperbaiki ekologi lingkungan, serta meningkatkan produksi hasil pertanian secara bertahap. Permasalahan dalam penerapan pertanian organik yaitu mayoritas petani masih sangat enggan menerapkan pertanian organik karena produksi yang menurun diawal, dan memerlukan bahan yang lebih banyak dibandingkan menggunakan pertanian kimia sintesis.

Pertanian organik dapat didefinisikan sebagai suatu sistem produksi pertanian yang menghindarkan atau mengesampingkan penggunaan senyawa sintetik baik untuk pupuk, zat tumbuh, maupun pestisida. Dilarangnya penggunaan lahan kimia sintetik dalam pertanian organik merupakan salah satu kendala yang cukup berat bagi petani, selain mengubah budaya yang sudah berkembang 36 tahun terakhir ini pertanian organik membuat produksi menurun jika perlakuannya kurang tepat. Pemuda tani mempunyai potensi daya kekuatan yang luar biasa dibandingkan dengan petani kolonial. Pemuda adalah mereka, para penduduk yang memiliki usia produktif dan tentunya energik. Para pemuda-pemudi harapan bangsa yang akan menjadi pemimpin dan pemegang kendali kemana arah dan tujuan Bangsa Indonesia

---

*Fakhri, A., Halil, A., & Rumallang, A. (2023). Peran Pemuda Tani Dalam Pengembangan Pertanian Organik (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo). Jurnal Sains Agribisnis, 3(1), 21-28*

kedepannya, agar seluruh rakyat Indonesia semakin sejahtera dan jauh dari kemiskinan, agar Indonesia bisa terus berkembang dan dipandang sebagai sebuah Negara maju yang diakui dimata Indonesia. (Wiwin Siswantini dan Soekiyono, dalam jurnal Najib Ali 2019)

Peran generasi muda dalam meningkatkan pertanian sangat dibutuhkan di era sekarang maka dari itu pemuda dan pengembangan pertanian menjadi sangat menarik untuk dibahas karena pemuda yang berperan aktif dalam pengembangan pertanian adalah agent of change (agen perubahan) dan social control (kontrol sosial) yang menggerakkan perubahan sosial ditengah-tengah masyarakat. Sebagaimana (Iqbal dan Sudaryanto (2008) mengatakan pembangunan pertanian dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan sosial. Implementasinya tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi sekaligus juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan maupun melalui perbaikan, perumbuhan dan perubahan. Pada pertanian organik khususnya usahatani padi organik sangat diperlukan peran pemuda tani dalam membantu petani untuk mengembangkan usahatannya. Peranan pemuda tani dalam mendampingi petani tersebut dapat berupa pengorganisasian petani, dan peningkatan kapasitas petani. Dengan berbagai fasilitas tersebut, petani merupakan pelaku utama yang didukung oleh pemuda tani serta dukungan pemerintah yang dapat mewujudkan lingkungan yang sehat sehingga dapat tercapainya pengembangan pertanian organik. Namun pengetahuan petani tentang teknik budidaya pertanian organik, pemasaran, serta sertifikasi produk organik juga seringkali menjadi kendala dan menyebabkan pertanian organik belum dapat dilakukan sesuai dengan prinsip di Kelurahan Pammana Kabupaten Wajo. Oleh karena itu, masalah tidak hanya pada minat petani saja tetapi juga pada teknik budidaya pertanian organik, maka dari itu diperlukan adanya penyuluhan ataupun pelatihan mengenai budidaya pertanian organik sehingga petani memahami dan mampu melakukan budidaya pertanian organik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Pammana, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, Waktu penelitian akan dilakukan selama 2 bulan dimulai pada bulan Juli sampai Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda dari keluarga petani yang ada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo sebanyak 250 orang. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih secara kelompok berdasarkan wilayah dusun sebanyak 10-15% dari total populasi. Adapun responden yang diambil yaitu pemuda yang terdapat di Kelurahan Pammana sebanyak 25 orang yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Data Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang harus digunakan dalam mengadakan suatu penelitian agar mendapat data sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi Wawancara (Interview) Dokumentasi. Teknik analisis data untuk mengukur tingkat penerapan dilakukan menggunakan skala likert. Skala tersebut dilakukan dalam mengetahui perilaku, persepsi, serta pendapat individu ataupun kelompok terkait dengan fenomena sosial. Mengingat pilihan dalam dimensi ini, skala likert dapat menggambarkan alternatif jawaban atas pertanyaan alat,

mulai dari sifatnya negatif serta positif karena mempermudah responden untuk memilih jawaban (Sugiyono, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah sosialisasi itu dilakukan, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pembuatan pupuk organik. Dalam pembuatan pupuk organik dibimbing langsung oleh bapak (E). Ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat peran pemuda tani dalam pembuatan pupuk organik antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 11 orang atau sekitar 44% mengatakan bahwa turut serta dalam pembuatan pupuk organik sedangkan kategori sedang sebanyak 9 orang atau sekitar 36% mengatakan bahwa pemuda tani turut serta dalam kegiatan pembuatan pupuk dan kategori rendah terdapat 5 orang atau sebanyak 20%. Hal ini dapat diketahui bahwa pemuda tani di Kelurahan Pammana sudah melakukan budidaya pertanian organik terkhusus pada pembuatan pupuk organik secara langsung dilahan. Penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkat peran pemuda tani turut serta dalam pembuatan pupuk organik sangat tinggi dimana 11 orang atau sekitar 44% mengatakan demikian.

Selain itu juga dalam melakukan pemupukan harus sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan. Adapun tabel apakah pemuda tani menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan. Ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah pemuda tani menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang dianjurkan antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 22 orang atau sekitar 88% mengatakan bahwa penggunaan dosis pupuk telah sesuai yang dianjurkan sedangkan kategori sedang sebanyak 3 orang atau sekitar 12% mengatakan bahwa pemuda tani menggunakan pupuk sesuai dengan dosis yang ditentukan. Hal ini dapat diketahui bahwa penggunaan pupuk memang harus sesuai dengan dosis telah diaplikasikan secara menyeluruh di Kelurahan Pammana penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan pupuk untuk padi organik telah disesuaikan dengan dosis yang dianjurkan berada pada kategori sangat tinggi dimana 22 orang atau sekitar 88% mengatakan demikian.

Selain itu juga dalam pemilihan bibit juga sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi. Adapun tabel apakah pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 23 orang atau sekitar 92% mengatakan bahwa pemilihan bibit yang tepat sangat berperan penting pada kualitas padi organik sedangkan kategori sedang sebanyak 2 orang atau sekitar 8% disimpulkan bahwa pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik telah dilakukan secara maksimal dengan melihat kategori tinggi terdapat 23 orang yang mengatakan demikian.

Selain itu juga dalam melakukan pemeliharaan pertanian organik dilakukan beberapa cara salah satunya secara alami tanpa menggunakan pupuk dan peptisida berbahan kimia. Ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur apakah pemuda tani dan petani melakukan pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan pestisida alami antara

lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 9 orang atau sekitar 36% mengatakan bahwa melakukan pemeliharaan secara alami sedangkan kategori sedang sebanyak 12 orang atau sekitar 48% dapat menyimpulkan bahwa pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan bahan kimia lebih baik daripada pupuk dan pestisida yang berbahan kimia sintesis.

Selain itu juga dalam melakukan panen padi organik terdapat tanda tertentu. Adapun tabel melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning adalah ada tiga kategori yang digunakan dalam mengukur panen padi organik sesuai waktu yang dianjurkan antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 23 orang atau sekitar 92% mengatakan bahwa melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning sedangkan kategori sedang dan rendah sebanyak 1 orang atau sekitar 4% dapat menyimpulkan bahwa melakukan panen padi organik harus sesuai dengan tanda-tanda tertentu salah satunya daun sudah menguning, pemuda tani dan para petani sudah bisa dikatakan sangat mampu dalam melihat kondisi sebelum melakukan panen padi organik.

Selain itu juga dalam melakukan penjemuran hasil panen padi organik harus sesuai dengan yang diminta oleh pedagang pengumpul yang ada di Kelurahan Pammana. Adapun tabel melakukan penjemuran hasil panen padi organik adalah ada tiga kategori yang digunakan melakukan penjemuran hasil panen padi organik sesuai yang diminta pedagang pengumpul antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 24 orang atau sekitar 96% mengatakan bahwa melakukan penjemuran hasil panen padi organik sesuai yang diminta oleh pedagang pengumpul, kategori sedang sebanyak 1 orang atau sekitar 4%. Konsep pertanian organik terutama dalam pengembangan pertanian organik harus mendapatkan pembaharuan dengan bantuan para pemuda tani untuk proses produksi dengan menekankan dampak negative seminimal mungkin menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan untuk mengukur peran pemuda tani memberikan masukan/ide dalam pengembangan pertanian organik padi antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 3 orang atau sekitar 12% mengatakan bahwa memberikan masukan/ide dalam pengembangan pertanian organik padi pada kategori sedang sebanyak 6 orang atau sekitar 24% dan pada kategori rendah terdapat 16 orang responden atau sekitar 64%.

Selain itu juga terdapat peran pemuda tani dalam memberikan semangat kepada petani untuk meningkatkan kualitas dan hasil pertanian organik padi. Ada tiga kategori yang digunakan untuk mengukur peran pemuda tani dalam memberikan semangat kepada para petani untuk bekerja agar meningkatkan hasil kualitas padi organik antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 15 orang atau sekitar 60% sedangkan pada kategori sedang terdapat 10 responden atau sekitar 40%. Penulis dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan persepsi penilaian dari pemuda tani, maka bisa dikatakan bahwa pemuda tani yang ada di Kelurahan Pammana berperan aktif dalam memberikan semangat para petani demi meningkatkan kualitas dan hasil pertanian di daerahnya. Selain itu juga terdapat peran pemudatani dalam memberikan semangat kepada petani untuk meningkatkan kualitas dan hasil pertanian organik padi. Adapun tabel tersebut adalah menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan untuk mengukur peran pemuda tani mendorong para petani melakukan pembaharuan pertani organik antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 16 orang atau sekitar 64% sedangkan pada kategori sedang terdapat 8 responden



atau sekitar 32% dan kategori rendah terdapat 1 orang atau sekitar 4% dalam mendorong para petani melakukan pembaharuan pertanian organik penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam melakukan pembaharuan pengembangan pertanian organik padi baru beberapa orang petani yang bisa mengaplikasikannya karena tingkat pendidikan dan pengalaman masih minim dikalangan petani maka yang menonjol dalam kegiatan ini yaitu orang-orang yang mempunyai pengalaman tinggi untuk melakukan suatu pembaharuan dalam pertanian organik padi di Kelurahan Pammana Kecamatan Wajo.

Selain itu juga terdapat peran pemuda tani dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani di Kabupaten Wajo khususnya di Kecamatan Pammana Kelurahan Pammana menunjukkan bahwa ada tiga kategori yang digunakan untuk mengukur peran pemuda tani dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani antara lain kategori tinggi dimana kategori ini sebanyak 3 orang atau sekitar 12% sedangkan pada kategori sedang terdapat 6 orang atau sekitar 24% dan kategori rendah terdapat 16 orang atau sekitar 64% dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani. Penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah dibutuhkan SDM yang tinggi dan pemahaman yang kuat terhadap apa yang akan kita kritik atau saran-saran yang akan kita sampaikan kepada pemerintah. Maka pemuda tani yang kurang aktif dalam mengupayakan bantuan pertanian organik adalah mereka yang kurang mempunyai SDM yang tinggi.

Dari semua uraian pertanyaan dan aspek penilaian mengenai Peran Pemuda maka didapatkan tingkat dari pemuda tani terhadap pengembangan Pertanian Organik di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Dari uraian-uraian pertanyaan pertama mengenai peranan pemuda turut serta dalam pembuatan pupuk organik berada pada angka 74,66 yang menunjukkan bahwa pemuda tani sangat aktif dalam pembuatan pupuk organik padi. Untuk uraian pertanyaan mengenai menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang telah di anjurkan berdasarkan tabel diatas berada pada angka 96 atau pemuda tani yang berada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana dalam menggunakan pupuk organik sesuai dengan dosis yang telah di anjurkan terbilang sangat aktif. Uraian untuk pertanyaan ketiga mengenai pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik berdasarkan tabel diatas berada pada angka 97,33 atau pemuda tani yang ada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana dalam melakukan pemilihan bibit sangat berpengaruh pada dampak kualitas padi organik sangat tinggi.

Kemudian uraian pertanyaan keempat yaitu melakukan pemeliharaan secara alami tanpa menggunakan pupuk dan pestisida berbahan kimia, berdasarkan tabel diatas berada pada angka 73,33 atau pemuda tani yang ada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana dalam melakukan pemeliharaan secara alami tanoa menggunakan pupuk dan pestisida berbahan kimia sangat tinggi. Uraian pertanyaan kelima yaitu tingkat peranan pemuda tani dalam melakukan panen padi organik sesuai waktu dianjurkan dimana kondisi bulir dan daun sudah menguning berada pada angka 96 atau sangat aktif dalam melakukan panen padi organik sesuai waktu memiliki banyak manfaat khususnya pada lahan dan kualitas hasil panen. Kemudian uraian untuk pertanyaan keenam pada tabel di atas menunjukkan bahwa melakukan penjemuran sesuai yang diminta pedagang pengumpul bisa di bilang ini sangat

tinggi dibandingkan dengan yang lain karena berada pada angka 97,33 yang artinya hamper sempurna. Untuk uraian pertanyaan tentang peran pemuda tani turut memberikan masukan/ide untuk pengembangan pertanian organik padi berada pada angka 49,33 dan ini menunjukkan bahwa pemuda tani kurang aktif dalam turut memberikan masukan/ide untuk pengembangan pertanian organik padi.

Untuk uraian tentang memberikan semangat kepada para petani untuk bekerja secara maksimal agar meningkatkan kualitas dan hasil pertanian padi organik berada pada angka 86,66 yang dikategorikan pada kategori tinggi. Selanjutnya untuk uraian pertanyaan peran pemuda tani mendorong para petani melakukan pembaharuan dalam pengembangan pertanian organik berada pada angka 86,66 yang dikategorikan pada kategori tinggi. Kemudian untuk uraian terakhir peran pemuda tani mengupayakan bantuan pertanian organik dari pemerintah untuk membantu para petani di Kelurahan Pammana Kecamatan Wajo berada pada angka 57,33 yang dikategorikan pada kategori rendah, yang kita ketahui bahwa untuk mengeluarkan kritik atau saran untuk disampaikan pada lembaga pemerintah memerlukan tekad yang besar agar bisa mewakili suara rakyat yang mata pencahariannya sebagai petani, maka pemuda tani tidak terlalu memberikan bantuan kepada para petani untuk diberikan bantuan dari pemerintah karena juga terkendala pada pendidikan yang rata-rata masih lulusan jenjang SMP dan SMA. Berdasarkan seluruh uraian pertanyaan dapat kira menarik kesimpulan bahwa pemuda tani yang ada di Kelurahan Pammana Kecamatan Pammana sangat berperan terhadap pengembangan pertanian organik terkhusus pada petani padi, hal ini bisa dilihat dari rata-rata jawaban yang berada diatas angka 66 yaitu pada kategori tinggi dengan angka 81,46.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Peran pemuda tani merupakan faktor yang sangat mempengaruhi lingkungan sosial para petani untuk mengembangkan pertanian organik terkhususnya pada tanaman padi. Pemuda Tani dalam menggerakkan para petani untuk menggunakan pupuk organik perlu adanya sebuah usaha untuk mempromosikan tentang pupuk organik agar banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan pupuk organik. Persepsi pemuda dan petani di Kelurahan Pammana bahwa penggunaan pupuk organik memang sangat bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitasnya, mengurangi pencemaran lingkungan dan dapat meningkatkan kualitas lahan serta dapat mencegah degradasi lahan. Jadi, pemerintah di Kabupaten Wajo menggerakkan para petani agar menggunakan pupuk organik karena memiliki banyak manfaat salah satunya mencegah kerusakan tanah/lahan. Para pemerintah setempat pun tidak henti-hentinya mengajak para petani agar menggunakan pupuk organik dibandingkan pupuk kimia, dikarenakan penggunaan pupuk kimia secara berkelanjutan tentu akan menimbulkan kerugian bagi petani, karena akan menyebabkan terjadinya kerusakan lahan dan apabila kerusakan tanah terjadi maka akan berpengaruh pada produksi pangan.

Saran yang diberikan peneliti ini merupakan masukan bagi beberapa pihak yang diharapkan dapat memberikan referensi positif bagi segala pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini. Bagi kalangan akademisi masih banyak hal bisa diteliti terkhusus tentang pertanian organik karena masih banyak desa yang belum masuk ke dalam penelitian ini terutama desa yang baru beralih ke sistem pertanian organik. Bagi lembaga penyuluhan, ada baiknya jika mampu terjun ke kelompok pertanian non-organik dengan mengajak teman-teman dari kelompok petani untuk menggunakan pertanian organik untuk menumbuhkan lingkungan sosial yang positif dengan perkembangan pertanian organik. Bagi para petani yang sudah melaksanakan pengembangan pertanian organik ada baiknya ikut menyebarkan dampak positif yang sudah mereka rasakan sehingga dapat meningkatkan jumlah petani organik dan turut meningkatkan kualitas pertanian di daerah maupun Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A. (2002). *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya.
- Arthawani, G. (2021). Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- Dewardini, S. K. R., & Rasidah, S. (2021). Peran Komunitas Pemuda Dalam Pengembangan Pertanian Organik Di Desa Benteng Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Prosiding Seminar Nasional* .... <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/PSN/article/view/1557%0Ahttps://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/PSN/article/download/1557/1032>
- Hasmin. (2019). *Program Studi Agribisnis*. 246, 113–114.
- Mayrowani, H. (2016). Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(2), 91. <https://doi.org/10.21082/fae.v30n2.2012.91-108>
- Retno, S. A., & Femmy Tulusan, V. y. (2019). Peran Pemerintah Daerah dalam Mempromosikan Pariwisata Tanjung Bongo di Desa Soasio Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Public. Universitas Sam Ratulangi*.
- Satries, W. I. (2009). Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Madani*, 9, 6.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Surya, D. E. (2013). Hubungan Standarisasi Keandalan Mahasiswa UNIKOM Terhadap Kompetensi Mereka dalam Menghadapi Area Globalisasi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* . UNIKOM, 1, 5.